


Pembentukan Pokdarwis dalam Mendorong Ekowisata dan Pelestarian Lingkungan di Desa Erelembang

Abdul Rahmat^{1*}, Abdi Rahmat Hudzaifah², Muhammad Raihan³, Nurul Miftah Rizqy Ashfar⁴, Afdhal Hidayat Syam⁵, Muhammad Alif Maulidan⁶, Nur Ismy Latif⁷

¹⁻⁷Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
E-mail: abdulrahmat.maro@unm.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3066>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 13 September 2025

Revised: 30 September 2025

Accepted: 30 October 2025

Kata Kunci:

Kelompok Sadar Wisata,
Ekowisata, Desa
Erelembang

Keywords:

Tourism Awareness Group,
Ecotourism, Erelembang
Village



ABSTRACT

Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan langkah strategis dalam mendorong pengembangan ekowisata dan pelestarian lingkungan di Desa Erelembang, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Desa ini memiliki potensi alam yang kaya, seperti pertanian, hutan pinus, dan panorama persawahan, namun belum termanfaatkan secara optimal. Pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengembangan pariwisata melalui program "Ere-Land Discovery Tour". Proses pembentukan Pokdarwis meliputi observasi potensi, sosialisasi program, pembentukan kelompok, dan pelatihan. Hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat dan keterlibatan aktif dalam pengelolaan wisata yang berkelanjutan serta pelestarian lingkungan. Penelitian ini mendukung ekowisata sebagai strategi pembangunan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan.

The formation of the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) is a strategic step to promote ecotourism development and environmental conservation in Erelembang Village, Tombolo Pao District, Gowa Regency. This village has abundant natural potential, such as agriculture, pine forests, and scenic rice terraces, but it has not been optimally utilized. This service project employs a participatory approach by involving the local community in the planning, implementation, and evaluation of tourism development activities through the "Ere-Land Discovery Tour" program. The formation process includes potential observation, program socialization, group formation, and training. The results show increased community knowledge and active participation in sustainable tourism management and environmental preservation. This study supports ecotourism as a sustainable development strategy integrating economic, social, cultural, and environmental aspects.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Abdul Rahmat, et al (2025). Pembentukan Pokdarwis dalam Mendorong Ekowisata dan Pelestarian Lingkungan di Desa Erelembang, 4 (2) 9096-9101. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3066>

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata menjadi salah satu pilihan utama bagi banyak orang untuk menikmati pesona alam sekaligus sebagai opsi alternatif dalam menghabiskan waktu liburan (Inati & Salahudin, 2022). Pariwisata memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan wilayah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian nasional sehingga perlu dipertimbangkan dan dipertahankan keberlanjutan pengembangannya. Hal tersebut didasari dari integrasi tiga aspek yaitu ekonomi, sosial, dan budaya untuk menjaga keseimbangan lingkungan.

Selain mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan budaya dalam pengembangan pariwisata, perlu pula diberikan perhatian khusus pada bentuk pariwisata yang lebih spesifik dan berkelanjutan yaitu

ekowisata. Ekowisata merupakan pengembangan pariwisata yang tidak hanya mengutamakan keindahan alam sebagai daya tarik utama, tetapi juga menekankan pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat lokal (Murianto & Masyhudi, 2021). Pemberdayaan aktif masyarakat lokal dalam perencanaan dan pengelolaan ekowisata memberikan kontribusi ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan, sekaligus menjaga kelestarian alam dan nilai budaya (Ching dkk., 2020). Dengan demikian, ekowisata menjadi strategi pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian sosial budaya, dan perlindungan lingkungan.

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan ekowisata di tingkat desa tidak dapat dilepaskan dari peran kelembagaan masyarakat seperti Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Meskipun belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji pembentukan Pokdarwis di Desa Erelembang, sejumlah penelitian memberikan bukti kuat mengenai peran strategis Pokdarwis dalam mendorong ekowisata dan pelestarian lingkungan di berbagai wilayah Indonesia (Sutrisno et al., 2021; Susanti et al., 2023). Proses pembentukan Pokdarwis di berbagai desa umumnya mengikuti mekanisme terstruktur yang melibatkan koordinasi masyarakat, pelibatan pemangku kepentingan, serta penetapan formal melalui Surat Keputusan Kepala Desa. Studi-studi tersebut juga menyoroti bahwa Pokdarwis berperan dalam memperkuat kapasitas masyarakat, memperluas jejaring, serta mengembangkan potensi wisata berbasis kearifan lokal.

Secara lebih spesifik, beberapa penelitian menunjukkan implementasi peran Pokdarwis dalam pengembangan ekowisata melalui berbagai praktik nyata. Di Desa Rawa Mekar Jaya, misalnya, Pokdarwis mengembangkan pengelolaan hutan mangrove yang terintegrasi dengan budidaya lebah madu kelulut melalui kegiatan pemetaan kawasan, pelabelan pohon mangrove, dan pelatihan pemandu ekowisata (Nurul Qomar et al., 2019). Di Desa Keliki, penguatan Pokdarwis dilakukan melalui pelatihan penyusunan paket wisata, manajemen acara, dan penyusunan *guiding book* sebagai upaya meningkatkan tata kelola pariwisata berbasis eco-tourism (Ketut Queena Fredlina et al., 2025). Selain itu, Pokdarwis juga berperan dalam mengkampanyekan praktik pariwisata ramah lingkungan dan mendorong pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan (Yorgen Kaharap et al., 2024; Panji Try Yatmaja et al., 2019). Upaya pelestarian lingkungan turut diwujudkan melalui penerapan Sapta Pesona dan penguatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan destinasi wisata (Putu G. E. Putrawan et al., 2019). Temuan-temuan ini memperlihatkan bahwa Pokdarwis memiliki peran integratif dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Namun demikian, dari sepuluh studi yang ada, tidak satu pun yang secara langsung meneliti konteks Desa Erelembang. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian karena sebagian besar kajian dilakukan di desa lain dengan karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian mengenai pembentukan Pokdarwis di Desa Erelembang penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan lokal.

Desa Erelembang merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Desa ini memiliki kekayaan alam yang meliputi pertanian, hasil hutan, serta destinasi wisata alam seperti pegunungan, hutan pinus, dan panorama persawahan. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan kelembagaan pariwisata dan rendahnya kapasitas masyarakat dalam mengelola sektor wisata secara profesional. Kondisi ini berdampak pada tingginya angka pengangguran, terutama di kalangan generasi muda.

Untuk menjawab tantangan tersebut, tim pelaksana PPK Ormawa BKM PSYSPORT Kema F.Psi UNM mengusulkan program "*Ere-Land Discovery Tour*" yang akan direalisasikan dengan pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) menjadi langkah strategis yang dapat mendorong masyarakat lokal terlibat aktif dalam pengembangan pariwisata. Pokdarwis adalah kelompok masyarakat yang dibentuk secara mandiri dan bertugas sebagai mitra pemerintah dalam pengembangan destinasi wisata di tingkat desa. Melalui pembentukan Pokdarwis, masyarakat diberikan ruang dan peran untuk merencanakan, mengelola, dan mempromosikan potensi wisata lokal desa. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembentukan Pokdarwis di Desa Erelembang sebagai strategi untuk mendorong pengembangan ekowisata dan pelestarian lingkungan.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Erelembang pada bulan Juli-Oktober Tahun 2025, dengan menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*). Pendekatan partisipatif merupakan metode pengembangan yang melibatkan secara aktif masyarakat lokal dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi kegiatan. Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama yang turut serta memberikan ide, mengikuti pembangunan, serta merasakan manfaat secara langsung (Kaharuddin dkk., 2020).

Peserta pada pelatihan yakni sebanyak 12 orang. Teknik pengumpulan data pada pengabdian ini yaitu melalui pre test yang diberikan sebelum kegiatan dan post test setelah kegiatan pelatihan. Adapun analisis data menggunakan microsoft excel. Tahapan kegiatan pengabdian terdiri atas:

1. Observasi dan Identifikasi Potensi
2. Sosialisasi Program
3. Pembentukan Pokdarwis
4. Pelatihan dan Pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembentukan Pokdarwis di Desa Erelembang dilakukan secara bertahap, mulai dari observasi lapangan, sosialisasi dengan warga, pembentukan kelompok, hingga pelatihan dan pendampingan.

Observasi dan Identifikasi Potensi

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa Desa Erelembang memiliki potensi wisata alam yang tinggi, seperti hutan pinus, kebun kopi, panorama pegunungan, serta udara sejuk yang cocok untuk wisata alam. Dari wawancara dengan aparat desa dan tokoh masyarakat, diketahui bahwa masyarakat memiliki antusiasme tinggi untuk mengembangkan potensi wisata, tetapi masih membutuhkan pendampingan dalam aspek kelembagaan dan manajemen wisata. Temuan ini menguatkan pentingnya pembentukan Pokdarwis sebagai wadah formal yang dapat menampung aspirasi serta menggerakkan kegiatan wisata secara berkelanjutan.



Gambar 1. Identifikasi Potensi Bersama Kepala Dusun



Gambar 2. Observasi Potensi Wisata Alam

Sosialisasi Program

Sosialisasi dilakukan kepada pemerintah desa dan masyarakat setempat mengenai tujuan, manfaat, dan rencana program *Ere-Land Discovery Tour*. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat lokal.



Gambar 3. Sosialisasi Program Kegiatan PPK Ormawa BKM PSYSPORT Kema F.Psi UNM

Pembentukan Pokdarwis

Bersama dengan pemerintah desa dan masyarakat lokal, dilakukan proses pemilihan dan pembentukan anggota kelompok sadar wisata (pokdarwis).



Gambar 4. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata

Pelatihan dan Pendampingan

Setelah pokdarwis terbentuk, tim PPK Ormawa BKM PSYSPORT melaksanakan pelatihan intensif dengan materi:

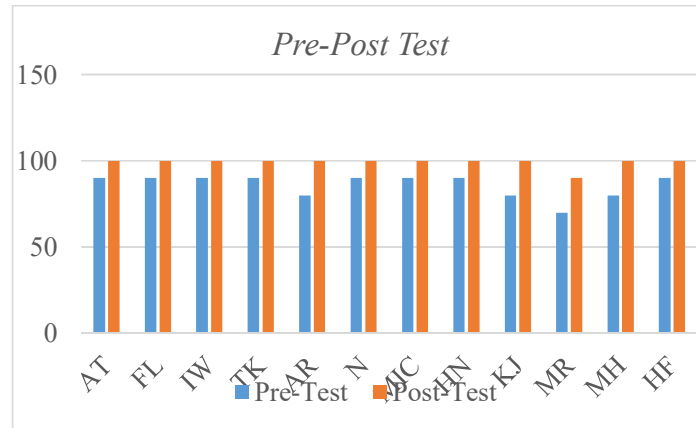
Tabel 1. Materi Pelatihan Pokdarwis

Materi	Poin Pembahasan
Memahami Peran dan Fungsi Pokdarwis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kelompok sadar wisata 2. Tujuan 3. Kedudukan
Mengelola Organisasi Pokdarwis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi ideal Pokdarwis 2. Pembagian peran dan fungsi pengurus 3. Tata kelola administrasi dan keuangan 4. Sistem koordinasi dan komunikasi internal
Pelayanan wisatawan (<i>hospitality</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya peran tour guide bagi wisatawan dan desa. 2. Sikap dasar ramah 3. Cara menyambut tamu dan memberi informasi yang jelas. 4. Menjaga kenyamanan, keselamatan, dan pengalaman wisatawan. 5. Menutup tur dengan ucapan terima kasih dan kesan positif.
Promosi Desa Wisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat konten promosi 2. Pengelolaan <i>Website</i>



Gambar 5. Pelatihan dan Pendampingan Pokdarwis Dusun Biring Panting

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan, peserta diminta untuk mengisi *pre-post test*. Berdasarkan diagram pada gambar 6, dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta mengalami peningkatan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan pelatihan.



Gambar 6. Diagram Pre-Post Test Pelatihan Pokdarwis

SIMPULAN

Pengabdian ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim PPK Ormawa BKM PSYSPORT Kema F.Psi UNM. Kegiatan pembentukan hingga pelatihan pokdarwis telah berhasil dilaksanakan dengan melihat diagram peningkatan pengetahuan terhadap seluruh peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Erelembang, aparat dusun, serta masyarakat yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh tim pelaksana PPK Ormawa serta organisasi mahasiswa BKM PSYSPORT Kema F.Psi UNM atas kerja sama, kontribusi, dan dedikasinya dalam perencanaan hingga pelaksanaan program. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus dan lembaga terkait yang telah memberikan izin, fasilitas, serta pendampingan dalam penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Fredlina, K. Q., Dewi, P. A. C., & Iswari, N. (2025). Penguatan Pokdarwis dalam pengembangan Desa Wisata Keliki. *Dedikasi PKM*.
- Inati, M., & Salahudin, S. (2022). [Judul tidak dicantumkan]. *Sistematis: Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan)*, 6(1), 14–29. <http://dx.doi.org/10.29244/jp2wd.2022.6.1.14-29>
- Kaharap, Y., Dotrimensi, D., Setiawan, F., & Nasution, R. P. S. (2024). Sosialisasi peran Pokdarwis dalam mengkampanyekan sadar wisata terhadap wisatawan, masyarakat, maupun dirinya sendiri menuju pariwisata berkelanjutan di Desa Bahu Palawa. *AKM Aksi Kepada Masyarakat*.
- Kaharuddin, K., Pudyatmoko, S., Fandeli, C., & Martani, W. (2020). Partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan ekowisata. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 14(1), 42-54. DOI: <https://doi.org/10.22146/jik.57462>
- Murianto, M., & Masyhudi, L. (2021). Identifikasi potensi pengembangan ekowisata Desa Karang Sidemen untuk mendukung berkelanjutan di lingkaran Geopark, Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 10(1), 79–86. <https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIH/article/view/671>
- Putrawan, P. G. E., & Ardana, D. M. J. (2019). Peran kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata di Desa Munduk Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng.
- Qomar, N., Muhammad, A., Idwar, I., Sutikno, S., Isnaini, Z. L., Nawawi, A., & Jhonnerie, R. (2019). Partisipasi anggota pokdarwis dalam program desa binaan untuk pengembangan ekowisata terintegrasi di Kampung Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. *Unri Conference Series: Community Engagement*.
- Sutrisno, S., & Achmad, Y. (2021). Pembentukan dan penguatan kelembagaan Pokdarwis Desa Wisata Surya Buana. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Susanti, N., & Pristiana, U. (2023). Pembentukan POKDARWIS “Sekar Tirto Kahuripan” dan penyusunan SOP perencanaan dan pengembangan usaha di Desa Banyuurip, Kecamatan

Kedamean Kabupaten Gresik. Prosiding COSECANT: Community Service and Engagement Seminar.
Yatmaja, P. T. (2019). Efektivitas pemberdayaan masyarakat oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam mengembangkan pariwisata berkelanjutan (Studi pada Pokdarwis Minang Rua Bahari di Desa Kelawi, Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan).